



**Judul** : Dua Tahun Batal Berangkat: PKS Kawal Ketat Kenaikan ONH  
**Tanggal** : Senin, 21 Februari 2022  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 3

## Dua Tahun Batal Berangkat

# PKS Kawal Ketat Kenaikan ONH

PARTAI Keadilan Sejahtera (PKS) menyoroti usulan Pemerintah menaikkan ongkos Ibadah Haji Tahun 2022. Partai oposisi ini menekankan agar tidak membebani umat Muslim yang ingin menunaikan rukun Islam kelima itu.

“Jika harus mengalami kenaikan, harusnya masih berada di koridor yang rasional,” ujar Ketua DPP PKS, Bukhori Yusuf kepada *Rakyat Merdeka*, kemarin.

Pernyataan ini merupakan reaksi atas usulan Pemerintah menaikkan ongkos ibadah haji tahun 2022 menjadi Rp 45 juta. Sebelumnya, tarif ibadah haji di Tahun 2021 sebesar Rp 44,3 juta atau mengalami kenaikan Rp 700 ribu.

Bukhori memastikan, PKS

akan terus mengawal soal tarif ibadah haji ini dengan serius di Panitia Kerja (Panja) Haji di DPR-RI. Mulai dari kenaikan harga, hingga upaya peningkatan pelayanan haji di kala pandemi Covid-19.

Sebelumnya, Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas mengatakan, jajarannya mengusulkan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BIPIH) tahun 2022 sebesar Rp 45.053.368. Usulan tersebut, disampaikan sang menteri saat rapat kerja dengan Komisi VIII DPR, Rabu (16/2).

“Terkait komponen BIPIH, ini meliputi biaya penerbangan, living cost atau biaya hidup selama di Saudi, sebagian biaya akomodasi di Mekkah dan Madinah, biaya visa, dan biaya PCR di Arab Saudi yang secara

keseluruhan besarnya adalah Rp 45.053.368,” ujar Yaqut.

Biaya haji 2022 ini diambil dengan menyeimbangkan besaran beban jemaah dengan keberlangsungan penyelenggaraan ibadah haji di masa yang akan datang. “Keseimbangan ini dimaksudkan agar jemaah tidak terlalu terbebani dengan biaya yang harus dibayar mengingat sudah dua tahun melakukan pelunasan BIPIH,” katanya.

Selain itu, biaya haji ini diambil dengan mempertimbangkan istitha’ah atau kemampuan materi penyelenggaraan haji di tahun berikutnya. Sayangnya, sekalipun mengusulkan kenaikan biaya haji, Pemerintah belum bisa memastikan apakah Saudi membuka ibadah haji untuk Indonesia, tahun ini. ■ BSH